



Harian Jogja (Hal.5/HLD)

Rabu, 25 Juni 2025

► **PERLINDUNGAN SOSIAL**

904 Jukir Peroleh Jamsos TK

SLEMAN—Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman menyampaikan ada sebanyak 904 juru parkir (jukir) yang mendapat fasilitas Jaminan Sosial (Jamsos) Ketenagakerjaan. Dishub masih akan menambah penerima manfaat. Adapun alokasi APBD untuk membayar iuran premi dalam setahun dapat menyentuh Rp200 juta.

Andreas Yuda Pramono
andreas.yuda@harianjogja.com

- **Pemutusan pengkoveran Jamsos Ketenagakerjaan terjadi karena ada jukir yang meninggal dunia dan sudah tidak aktif.**
- **Penambahan penerima manfaat pun dilakukan dengan mengacu pada lokasi parkir baru.**

Kepala UPTD Pengelolaan Perparkiran Dishub Sleman, Wahyu Slamet, mengatakan penambahan pengkoveran Jamsos Ketenagakerjaan dilakukan setiap bulan. Dishub mengajukan penambahan penerima manfaat ke BPJS Ketenagakerjaan.

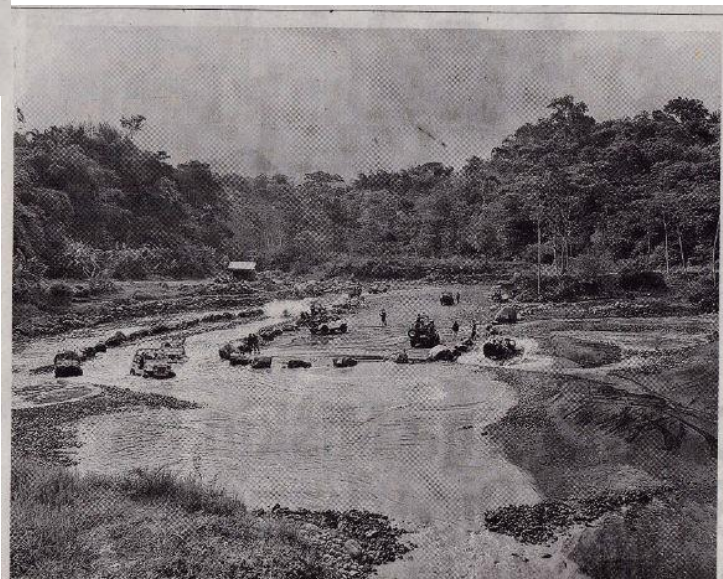
"Kami mengajukan penambahan dan BPJS Ketenagakerjaan akan melakukan skrining untuk menentukan siapa saja yang layak mendapat pengkoveran," kata Wahyu dihubungi, Selasa (24/6).

Wahyu mengaku ada juga sejumlah jukir yang mendapat pemutusan pengkoveran Jamsos Ketenagakerjaan. Hal ini disebabkan karena ada jukir yang meninggal dunia dan sudah tidak aktif. Penambahan penerima manfaat pun dilakukan dengan mengacu pada lokasi parkir baru. Apabila retribusi parkir dibayarkan secara rutin ke Pemkab Sleman, Dishub juga terus membayar iuran premi BPJS Ketenagakerjaan untuk jukir di lokasi tersebut.

Kepala Dishub Sleman, Arip Pramana, mengatakan ada tujuh pengelola parkir yang meninggal sepanjang 2024 dan 2025. Ahli waris kemudian mendapat santunan lantaran para pengelola menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan.

Kepala Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Sleman, Riski Setiadi, mengatakan jaminan perlindungan bagi pengelola parkir di Sleman sudah berjalan selama tiga tahun. Menurutnya, BPJS Ketenagakerjaan yang menjadi perpanjangan tangan pemerintah hadir untuk memberikan santunan apabila ada tenaga kerja yang mengalami resiko pekerjaan seperti kecelakaan kerja, kehilangan pekerjaan, meninggal, dan memasuki masa pensiun. "Masing-masing ahli waris menerima santunan Rp42 juta. Bantuan ini dapat menjadi jaring pengaman bagi keluarga," kata Riski.

Sekda Sleman, Susmiarto, menegaskan santunan dari BPJS Ketenagakerjaan merupakan hak ahli waris dari jukir yang telah didata oleh Pemkab Sleman melalui Dishub. Adapun iuran premi dibayar oleh Pemkab Sleman menggunakan APBD Sleman. "BPJS hadir untuk membantu memberikan pengamanan jika suatu saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Mudah-mudahan meringankan beban keluarga," kata Susmiarto.



Sejumlah jip wisata melakukan tracking rute di Kali Kuning, Pedukuhan Banteng, Kalurahan Hargobinangun, Pakem, Sleman, Selasa (24/6). Libur sekolah yang telah dimulai sejak Sabtu (21/6) mendorong mobilitas wisatawan ke sejumlah destinasi wisata di DIY, termasuk di kawasan wisata Kaliurang, Sleman.